

Maṅgala Sutta 3

*Pertanda-baik Yang Harus
Kita Ciptakan*



Dhammavihārī Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

Pengelompokan 38 Berkah Tertinggi

I. <i>Sīla</i> (21 <i>maṅgala</i>)	
a. Persiapan	1. Aturan dasar: M1 sd M6. 2. Latihan dasar indra-indera, tubuh, pikiran dan ucapan: M7 sd M10.
b. Kewajiban	3. Landasan Kehidupan Rumah-tangga: M11sd M13. 4. Kesejahteraan Sosial: M14 sd M17.
c. Kewaspadaan	5. Perlindungan terhadap kejahatan: M18 sd M21.
II. <i>Samādhi</i> (9 <i>maṅgala</i>)	M22 sd M30.
III. <i>Paññā</i> (8 <i>maṅgala</i>)	M31 sd M38.

Oleh: Mangala U Ba Than

A2: Latihan Dasar Indera, Tubuh, Ucapan dan Pikiran

- M7: “*Berpengetahuan luas (bahusacca).*”
- Telah banyak mendengar dan belajar ajaran Buddha.
 - Syarat yang diperlukan untuk meninggalkan *akusala* dan mencapai *kusala*, dan akhirnya mencapai pembebasan dari *saṃsāra*.
 - Kualitas yang mampu menekan *uddhacca, kukkuccha* [*nīvaraṇa*] (DA 3:781; MA 1:285)
 - Bermanfaat untuk perkembangan dan pertumbuhan spiritual di dalam *Dhamma-Vinaya*. (Ānanda Sutta, A. 10.82)

A2: Latihan Dasar Indera, Tubuh, Ucapan dan Pikiran

- M7: “*Berpengetahuan luas (bahusacca)*”.
- Kualitas orang baik dan bijaksana.
- Satu dari 10 “kualitas yang memberikan perlindungan dari *kamma*-buruk” [*nāthakaraṇa dhamma*]. (Saṅgīti Sutta, D 33; Dasuttara Sutta, D 34).
- Bijaksana, berwawasan-luas, **berpengetahuan luas**, memegang teguh *sīla*, janji, mulia —orang seperti ini adalah orang-baik (*sappurisa*), sangat bijaksana (*sumedha*), kita harus mengikutinya bagaikan bulan mengikuti (garis) peredarannya” (Dhp.208)

A2:Latihan Dasar Indera, Tubuh, Ucapan dan Pikiran

- M8: *“Ahli dalam kerajinan (seni dan ketrampilan)”*
 - Untuk perumah-tangga: menguasai bidang pekerjaan yang bebas dari pelanggaran *sīla*, hal ini merupakan pertanda-baik karena membantu dalam mewujudkan kesejahteraan di dunia ini.
 - Untuk monastik: trampil dalam menjahit jubah dll.
“Disini, O para bhikkhu, seorang bhikkhu pintar dalam menyelesaikan baik tugas berat maupun ringan untuk temannya di dalam kehidupan suci.” (D 3.267).
 - Membawa kesejahteraan dan kepuasan baik untuk orang lain maupun diri sendiri.

A2: Latihan Dasar Indera, Tubuh, Ucapan dan Pikiran

- M9: “*Terlatih di dalam disiplin-moral.*”
 - ‘*Disiplin moral*’: ‘*Vinaya* membawa (*nayati*) kita menjauh dari (*vi*) kejahatan’.
 - Untuk perumah-tangga: tidak melakukan 10 *kamma*-buruk.
 - Untuk monastik: tidak melanggar 7 kelompok pelanggaran *Vinaya*: *Pārājika*, *Śaṅghādisesa*, *Pācittiya*, *Pāṭidesanīya*, *Dukkata*, *Thullaccaya* dan *Dubhāsita*.
 - *Catuparisuddhi Sīla* (*Sīla* Empat-kemurnian)

A2: Latihan Dasar Indera, Tubuh, Ucapan dan Pikiran

- '*Terlatih*': tidak menyakiti orang lain dan menjaga *sīla*.
- Sebagai sebab tercapainya kebahagiaan duniawi maupun adi-duniawi.

A2: Latihan Dasar Indera, Tubuh, Ucapan dan Pikiran

- M10: “*Ucapan yang menyenangkan*”
 - Bebas: kebohongan, fitnah, ucapan kasar, gosip.
 - Ucapan yang tepat-waktu, benar, dengan kasih sayang, bermanfaat, keinginan-baik. (AN 5.198)
 - **Praktisi *Dhamma*** berbicara: ttg sesuatu yang benar, tidak memecah-belah (menjunjung tinggi persatuan), dengan hati penuh welas-asih, sesuatu yang bermakna.

A2: Latihan Dasar Indera, Tubuh, Ucapan dan Pikiran

- “Berbicaralah hanya yang tidak menyiksa diri sendiri maupun menyakiti orang lain. Berbicaralah hanya dengan kata-kata yang menyenangkan, yang bisa diterima oleh orang lain.” (Thag 21).

Selesai